



JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) | e-ISSN: [2615-3408](#) | Volume VIII Nomor I Maret 2025

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DI SMP SWADHYAYA SENI UKIR DESA PENARUNGAN *The Influence Of Counseling Abaout Bse On The Level Knowledge Of Young Women Abaout Bse At The Swadhyaya Art Carving Middle School In Penarungan Village*

Ni Nyoman Erawati¹ Putu Mastiningsih² Ni Putu Mirah Yunita Udayani³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Bina Usada Bali

Jl. Raya Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali, Indonesia

erawatiaayu@gmail.com

Penulis Korespondensi: Ni Nyoman Erawati

Email: erawatiaayu@gmail.com

Submission : 19 April 2024

Revision : 20 Maret 2025

Accepted : 23 Maret 2025

ABSTRAK

Masa remaja (*adolescense*) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan sangat cepat secara fisik, psikis dan kognitif. Kanker payudara merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian pada wanita, banyak wanita yang tanpa sadar menderita kanker payudara dan terdeteksi ketika sudah stadium lanjut. Pencegahan sekunder pada kanker payudara adalah dengan melakukan skrining kanker payudara. Skrining kanker payudara adalah pemeriksaan atau usaha untuk menemukan abnormalitas yang mengarah pada kanker payudara pada seseorang atau kelompok orang yang tidak mempunyai keluhan SADARI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pra Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest test* Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 46 orang. Data dianalisis menggunakan analisa menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai rata-rata Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang SADARI yaitu 2,63 menjadi 1,52 sesudah diberikan penyuluhan tentang SADARI dengan selisih mean 1,11, dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang SADARI. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja putri tentang SADARI untuk mencegah kanker payudara.

Kata Kunci : Penyuluhan SADARI, Pengetahuan, Remaja Putri



**Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati**

ABSTRACT

Adolescence is a period of growth and development marked by very rapid physical, psychological and cognitive changes. Breast cancer is a health problem and a cause of death in women, many women unknowingly suffer from breast cancer and are detected when it is already in an advanced stage. Secondary prevention of breast cancer is by conducting breast cancer screening. Breast cancer screening is an examination or effort to find abnormalities that lead to breast cancer in a person or group of people who do not have BSE complaints. The purpose of this study was to determine the Effect of Counseling About BSE on the Level of Knowledge of Young Women about BSE at SMP Swadhyaya Seni Ukir, Penarungan Village. This study uses a quantitative approach with a Pre-Experimental design with a One Group Pretest-Posttest test design. The sample selection in this study used the total sampling technique. The sample of this study was 46 people. Data were analyzed using analysis using the Wilcoxon test. The results of the analysis using the Wilcoxon test showed that the average value of the level of knowledge of adolescent girls before being given counseling about BSE was 2.63 to 1.52 after being given counseling about BSE with a mean difference of 1.11, with a p-value obtained of $0.000 < 0.05$, it can be seen that there is a significant difference in the average level of knowledge of adolescent girls before and after being given counseling about BSE. It can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an effect of counseling about BSE on the level of knowledge of adolescent girls about BSE at SMP Swadhyaya Seni Ukir, Penarungan Village. Based on the results of this study, it is expected to increase the knowledge of adolescent girls about BSE to prevent breast cancer.

Keywords: SADARI Counseling, Knowledge, Adolescent Girls

Introduction (Pendahuluan)

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan sangat cepat secara fisik, psikis dan kognitif. Pada aspek fisik terjadi proses pematangan seksual dan pertumbuhan postur tubuh yang membuat remaja mulai memperhatikan penampilan fisik. Awal pertumbuhan dan perkembangan biologi remaja ditandai dengan dimulainya pubertas. Terjadi perubahan *sexual maturation ratings* (SMR) pada remaja dimana pada remaja wanita terdapat perubahan pembesaran ukuran payudara, pematangan organ reproduksi dan pertumbuhan rambut kemaluan [1]

Pada perempuan, siklus reproduksi terdiri dari sejumlah rangkaian. Salah satunya adalah menstruasi. Menstruasi memiliki keterkaitan dengan keterpaparan hormon estrogen, oleh karena itu memiliki hubungan positif terhadap risiko kanker payudara, di mana semakin panjang waktu dalam hidup seseorang mengalami siklus menstruasi (misalnya, menarch yang terlalu dini disertai dengan keterlambatan usia menopause), maka semakin tinggi risiko yang dihadapinya terhadap kanker payudara [2]. Tanda dan gejala kanker payudara seringkali diabaikan atau tidak disadari kehadirannya karena sebelum menuju pada tahap tertentu, kanker tersebut belum memunculkan gangguan pada penderitanya. Berdasarkan data di Rumah Sakit Kanker Nasional Dharmas, 85% dari pasien kanker payudara datang ke rumah sakit dalam keadaan stadium lanjut. Hal tersebut menandakan bahwa kurang ada nya pengetahuan yang baik dari masyarakat terhadap pencegahan kanker payudara [3].



Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian pada wanita, banyak wanita yang tanpa sadar menderita kanker payudara dan terdeteksi ketika sudah stadium lanjut [4]. Data *Global Cancer Observatory* tahun 2019 dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara, yakni 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan, angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk [5].

Penyakit kanker payudara cukup tinggi ditemukan di Provinsi Bali dalam cakupan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan klinis Kabupaten Gianyar menempati posisi kedua setelah Kabupaten Badung. Kabupaten Gianyar memiliki kejadian kanker payudara tertinggi kedua yaitu 1,1% dengan jumlah 48 pasien pada tahun 2018 sedangkan Kabupaten 3 Badung memiliki kejadian kanker payudara tertinggi yaitu 27,2% dengan jumlah 2504 pasien [6]. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi remaja terkena kanker payudara adalah gaya hidup, pola makan, budaya makan makanan (seperti jenis gorengan, konsumsi makanan cepat saji), usia, tidak kawin, usia pertama melahirkan, usia menarche, usia menopause, riwayat penyakit, riwayat keluarga, kontrasepsi oral [7]

SADARI dapat dilakukan dengan baik apabila pengetahuan yang dimiliki baik. Informasi tentang SADARI serta kanker payudara dari kegiatan penyuluhan kesehatan bisa menjadi motivasi bagi para perempuan untuk menambah pengetahuan tentang kesehatan payudara [8]. Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan tradisi [9]. Artinya pengetahuan seseorang sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak sehingga dengan adanya pengetahuan tentang SADARI maka dengan sendirinya akan tumbuh motivasi bagi seseorang untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara. Sebaliknya apabila seseorang tidak mengetahui tentang SADARI maka jelas tidak akan melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara dengan cara melakukan SADARI. Penelitian lainnya dengan topik penelitian yaitu Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang pemeriksaan Payudara Sendiri, Hasil uji paired sample t-test antara rata-rata pengetahuan remaja putri tentang sadari sebelum perlakuan sebesar 15,2. Rata-rata pengetahuan remaja putri tentang sadari setelah perlakuan sebesar 19,9 dengan nilai $t = 25,192$ dan terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI dilihat dari pvalue 0,001 ($p < 0,05$) [10].

Studi awal yang dilakukan peneliti pada remaja putri di SMP Swadhyaya desa Penarungan pada bulan Juli tahun 2023. Didapatkan jumlah remaja putri sebanyak 46 orang terdiri dari kls VII, VIII dan kls IX. Setelah dilakukan wawancara langsung kepada seluruh remaja putri tentang SADARI didapatkan bahwa seluruh remaja putri tidak tahu tentang SADARI karena belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan.



Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati
Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain *Pra Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest- Posttest test*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 46 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan pada bulan Oktober-November 2023. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *uji Wilcoxon*.

Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Hasil

Karakteristik responden berdasarkan umur menarche

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Menarche di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
12 Tahun	3	6,6
13 Tahun	29	63,0
14 Tahun	8	17,4
15 Tahun	6	13,0
Umur Menarche		
<11 Tahun	5	10,9
11-13 Tahun	37	80,4
>13 Tahun	4	8,7
Jumlah	46	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden remaja putri di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun sebanyak 29 (63,0%) dan mengalami menarche pada umur 11-13 tahun sebanyak 37 (80,4%) responden

Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum diberikan penyuluhan

Tabel 2
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum diberikan penyuluhan di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	2	4,3
Sedang	13	28,3



Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati

Kurang	31	67,4
Total	46	100

Berdasarkan tabel 2 sebelum diberikan penyuluhan tentang SADARI sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 31 (67,4%) responden.

Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI setelah diberikan penyuluhan

Tabel 3
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI setelah diberikan penyuluhan di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	47,8
Sedang	24	52,2
Kurang	0	0
Total	46	100

Berdasarkan tabel 3 setelah diberikan penyuluhan tentang SADARI sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 24 (52,2%) responden.

Tabel 4
Analisis Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan		Z	P-Value
	Median	Mean		
Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan	3,00	2,63	-5,500	0,000
Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan	2,00	1,52		

Berdasarkan tabel 4 dari hasil uji statistik, nilai rata-rata Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang SADARI yaitu 2,63 menjadi 1,52 sesudah diberikan penyuluhan tentang SADARI dengan selisih mean 1,11, dengan nilai *p-value* yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang SADARI. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan.

Pembahasan



Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan tentang sadari terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laraswati dan Anjarwati (2023), didapatkan bahwa hasil uji statistic yang telah dilakukan didapatkan $P\text{-value}$ sebesar 0,000 pada derajat kemaknaan 5% ($0.000 < 0,05$). Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisaa *et al.*, (2023), didapatkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.

Penyuluhan kesehatan yang bertujuan mengubah perilaku hidup sehat masyarakat tersebut tidak mudah dilakukan. Mengubah perilaku memerlukan kesadaran, dan memerlukan proses panjang. Oleh karena itu, tenaga kesehatan di lapangan tidak boleh bosan apalagi putus asa melakukan penyuluhan kesehatan. Dampaknya akan menyadarkan masyarakat tentang hidup sehat, sehingga mereka akan berperan-serta dalam proses pembangunan kesehatan [11].

Peningkatan pengetahuan mengenai SADARI maka remaja putri dapat mengaplikasikan SADARI sehingga dapat mendeteksi kelainan- kelainan pada payudaranya. Setiap wanita mempunyai bentuk dan ukuran payudara yang berbeda, bila wanita melakukan SADARI secara teratur, setiap bulan setelah haid wanita dapat merasakan bagaimana payudara yang normal. Bila ada perubahan tentunya wanita dapat mengetahuinya dengan mudah. Wanita yang melakukan SADARI akan dapat menunjukkan tumor yang kecil dan masih pada stadium awal, hal ini memberikan prognosis yang baik. Dengan melakukan SADARI sejak remaja akan membantu deteksi kanker payudara pada stadium dini sehingga kesempatan untuk sembuh lebih besar serta dapat menurunkan tingkat kematian yang disebabkan oleh kanker payudara [12].

SADARI merupakan cara deteksi dini kanker payudara pada wanita setelah mengalami menstruasi, dengan melakukan SADARI akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kewaspadaan akan adanya benjolan yang tidak normal pada payudara. pada usia remaja awal hingga akhir sedang tumbuh dan berkembangnya hormon-hormon pubertas sehingga dapat meningkatkan salah satu faktor resiko terkena kanker payudara [13]. Deteksi dini dan peningkatan kewaspadaan disertai pengobatan yang sesuai pada kasus kanker payudara dipercaya dapat menurunkan jumlah kematian karena kanker payudara, tingginya kasus kanker payudara yang disebabkan minimnya informasi dan rendahnya kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker ini. Kemampuan dan perilaku deteksi dini sebaiknya dimulai sejak masa remaja, dimana remaja adalah komunitas dengan rasa keingintahuan yang tinggi sehingga memberikan informasi sejak usia remaja sangat dibutuhkan. Penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara sebagai bagian dari promosi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan [14]. Pemeriksaan SADARI sebaiknya dilakukan secara berkala setiap bulan agar benjolan dapat ditemukan pada stadium dini dan dapat dilakukan tindakan yang tepat [15].

Dalam penelitian ini ada pengaruh penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan kemampuan remaja dalam deteksi dini kanker payudara. Dengan diberikan penyuluhan tentang SADARI akan meningkatkan pengetahuan remaja sehingga memudahkan mereka melakukan SADARI sebagai



***Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri
Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati***

metode deteksi dini kanker payudara. Untuk itu sangat penting remaja untuk menerima pendidikan ekstensif mengenai kanker payudara dan kesehatan reproduksi perempuan secara keseluruhan. dapat dilihat hasil menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan akan pengetahuan tentang Kanker Payudara dan SADARI setelah di berikan penyuluhan kepada remaja putri, sehingga ada motivasi remaja putri untuk melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara melakukan pemeriksaan SADARI setiap bulannya.

Conclusion (Simpulan)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penyuluhan Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di SMP Swadhyaya Seni Ukir Desa Penarungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan Ilmiah terhadap ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penyuluhan tentang SADARI dengan tingkat pengetahuan remaja.

References (Daftar Pustaka)

- [1] A. Septalina, “Pengaruh Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699, 2019.
- [2] N. Nurhayati, N. Nilawati, dan A. Alvira, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Man Model Banda Aceh,” *J. Keperawatan*, vol. 2, no. 1, hal. 88–94, 2023, doi: 10.58774/jourkep.v2i1.32.
- [3] S. Di dan D. Pedesaan, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Praktik Sadari di Daerah Pedesaan,” *J. Ners*, vol. 7, no. 2, hal. 849–857, 2023.
- [4] Sulistiani dan Ardiani, “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).,” *J. Kebidanan*, vol. Vol. VII, no. 2, 2015, doi: 10.32524/jksp.v7i2.1249.
- [5] Laraswati, “Pengaruh Edukasi Melalui Zoom Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA Muhammadiyah Tarakan Kalimantan Utara,” *J. Promot. Prev.*, vol. 6, no. 3, hal. 388–393, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- [6] D. K. P. Bali, “Provil Kesehatan Provinsi Bali,” 2020.
- [7] L. Suarni, “Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Dengan Tindakan SADARI Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di STAI Syekh H.Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai,” *J. Matern. Kebidanan*, vol. 5, no. 1, hal. 21–33, 2020, doi: 10.34012/jumkep.v5i1.947.
- [8] A. Pratiwi, S. Ariani, dan R. Karina, “Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri,” *Artik. Penelit. J. Kesehat.*, vol. 7, no. 1, hal. 1–12, 2018, doi: 10.37048/kesehatan.v8i1.156.
- [9] F. Hapsari, “Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja SMAN 1 Jatinom,” *J. Keperawatan*



Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Smp Swadhyaya Seni Ukir Desa Pendarungan – Ni Nyoman Ayu Erawati dan Kebidanan, vol. 0231, hal. 57–66, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <https://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/download/71/26/88%0A>

- [10] A. Sulistiani, “Effect of Health Awareness of Knowledge of Young Women Breast Self Examination,” *J. Kebidanan*, vol. VII, no. 01, hal. 105–114, 2015, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.journal.stikeseub.ac.id>
- [11] L. A. Apriani, M. A. Lestari, I. Ismiati, dan R. I. Wiguna, “Pencegahan Kanker Payudara melalui Edukasi Kesehatan SADARI pada Siswi Madrasah Aliyah Qamarul Huda,” *J. Abdimas Kesehat.*, vol. 5, no. 1, hal. 103, 2023, doi: 10.36565/jak.v5i1.453.
- [12] G. Saragih, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan ‘Sadari’ Terhadap Pengetahuandeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Smk Kesehatan Imelda Medan,” *J. Ilm. Kebidanan Imelda*, vol. 6, no. 1, hal. 6–12, 2020, doi: 10.52943/jikebi.v6i1.340.
- [13] H. Windayanti, E. Adimayanti, dan D. Siyamti, “Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara,” *J. Midwifery*, vol. 6, no. 1, hal. 1–7, 2023.
- [14] T. A. R. Raden Vina Iskandya Putri1, “Pengaruh Health Education Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di Kelurahan Polewali,” *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Cust. Relatsh. Mark. Terhadap Loyal. Nasabah*, vol. 2, no. 3, hal. 310–324, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- [15] S. Musfiroh, E. Ratnasari, dan S. D. Rahmatika, “Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Muhammadiyah Cirebon,” *J. Kebidanan Khatulistiwa*, vol. 6, no. 2, hal. 96–101, 2020.